Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

September 2021

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.891 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Asset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adi Sarana Armada	Saham	Transportation
2	Astra International	Saham	Automotive And Components
3	Asuransi Jiwa Sinarmas Msig	Saham	Insurance
4	Bank Central Asia	Saham	Bank
5	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
6	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
8	Bfi Finance Indonesia	Saham	Financial Institution
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecomunication
10	Urban Jakarta Propertindo	Saham	Property And Real Estate

Alokasi Asset

Saham	95,23%
Pasar Uang	4,77%

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana		Saham
Tanggal Mulai Penawaran		18 December 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana		11 December 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1.362,99
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	1.421,71
Mata Uang		Rupiah
Bank Kustodi		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker		SINSAUN
ISIN Code		IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian		Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
				▼
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Grafik Kinerja Bulanan

(5 tahun terakhir)

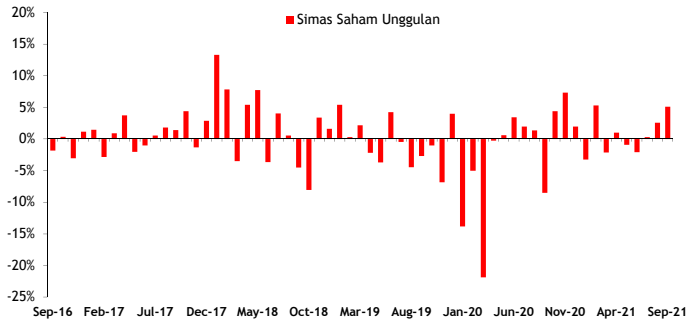

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

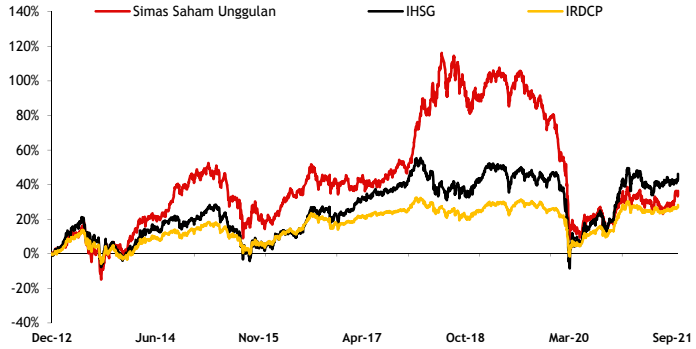

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	5,41%	5,15%
1 Bulan	5,09%	2,22%
3 Bulan	8,03%	5,04%
6 Bulan	5,78%	5,04%
1 Tahun	20,41%	29,09%
3 Tahun	-31,60%	5,19%
5 Tahun	-4,92%	17,19%
Sejak Peluncuran	36,30%	46,16%

Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%

Review

Di bulan September, IHSG naik sebesar 2,22% MoM dan ditutup di level 6.286,94. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC September mempertahankan suku bunga di level 0,25%. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan September di level 60,5, dan Services PMI di level 54,4. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,4 juta dengan tingkat pengangguran turun di level 5,2%. AS mencatatkan penjualan retail bulan Agustus naik 0,7% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 25,6% YoY dan impor naik 33,1% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 58,33 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan September naik dari bulan sebelumnya ke level 50. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan September turun ke level 56,1 dari sebelumnya 59. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan mempertahankan BI 7DRRR di level 3,50. Tingkat fasilitas simpanan dan pinjaman menjadi 2,75% dan 4,25% juga. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan deflasi pada bulan September sebesar 0,04% MoM atau inflasi sebesar 1,60% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan September sebesar 52,2, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 43,7. Kementerian Keuangan menyatakan belanja negara hingga 21 Agustus adalah Rp1.569,8 triliun atau naik +56,8% dari APBN 2021, dan naik +1,5% YoY. Pajak menghasilkan 741,3 triliun, 60,3% dari anggaran tahun 2021. Pemerintah dan DPR menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp1.265 triliun pada tahun 2022 (+10,7% YoY) dari prospek 2021 menjadi Rp1.142,5 triliun. Indonesia mencatat surplus USD4,7 miliar pada 21 Agustus (vs USD 2,6 miliar pada 21 Juli). Ekspor naik +64% YoY di bulan Agustus 2021 (vs. +29% YoY di Juli 2021) atau naik +21% MoM, Impor naik +55% YoY dari +44% YoY di Juli 2021, atau 10% MoM. Seiring dengan perkembangan kasus Covid-19 nasional, Pemerintah memutuskan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Skala Mikro (PPKM) level 2 diperpanjang sampai tanggal 4 Oktober 2021.

Outlook

Di awal bulan Oktober diumumkan data inflasi Indonesia bulan September yang berada di level 1,60% YoY dan tercatat deflasi 0,04% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi dan perkembangan pandemi Covid-19 secara global. Pasar pada bulan Oktober akan dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat menyebabkan volatilitas pasar, yaitu: China property market berpotensi melemahkan GDP global dan earning expectations, proses kenaikan (atau suspensi) debt ceiling Amerika Serikat dapat menekan naiknya yield di Amerika Serikat, saham-saham teknologi di Amerika Serikat yang menjadi pemimpin kenaikan pasar selama pandemi memiliki durasi (sensitivitas dengan hubungan terbalik) yang tinggi terhadap kenaikan bunga (akibat arus kas yang banyak terfokus ke masa depan), supply disruption dan "cooler winter" expectation berpotensi menambah concern disaat terjadi pelemahan pertumbuhan dan sikap Fed yang "hawkish" sambil menunggu proses debat fiskal di Amerika Serikat. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 September 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000